



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BANDAR STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Balangan

Nomor Registrasi: -



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

Sistem Disposisi Digital (SIDIGIT)

1.2. Dibuat Oleh

iga2020.kabupaten.balangan (iga2020.kabupaten.balangan)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiatör Inovasi Daerah

ASN

1.5. Jenis Inovasi

Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi tata kelola pemerintahan daerah

1.7. Urusan Inovasi Daerah

kearsipan

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

DASAR HUKUM

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Tata Naskah Dinas elektronik di lingkungan instansi Pemerintah. Pemerintah mengimbau pada semua instansi pemerintahan untuk Menyusun tata naskah dinas elektronik (sistem informasi administrasi persuratan) masing-masing yang mengacu pada panduan dalam peraturan tersebut. Lebih lanjut Perpres Nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang bertujuan untuk mewujudkan sistem pemerintahan berbasis elektronik yang terpadu baik di instansi pusat maupun pemerintahan daerah. Arsitektur SPBE nasional akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan integrasi proses bisnis, data, infrastruktur, aplikasi dan keamanan SPBE untuk menghasilkan keterpaduan secara nasional.

Salah satu tata naskah dinas yang dijalankan oleh Pemerintah Kabupaten Balangan khususnya Kecamatan Juai adalah disposisi persuratan. Untuk menciptakan efisiensi dan efektifitas, serta mencegah *human error* tata naskah dinas terutama mengenai

lembar disposisi, Bupati Balangan melalui Peraturan Bupati Balangan Nomor 40 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Inovasi Daerah memberikan peluang kepada setiap unit kerja untuk menyelenggarakan inovasi daerah dalam hal tata kelola pemerintahan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Desa.

PERMASALAHAN

Surat merupakan salah satu media komunikasi yang sangat penting di suatu instansi, perusahaan maupun organisasi, baik untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak di luar organisasi (eksternal) maupun di dalam organisasi (internal). Hal-hal terkait dengan kegiatan organisasi yang bersifat resmi selalu dikomunikasikan dalam bentuk surat, baik surat edaran, surat keputusan, surat peraturan, surat perintah tugas, surat pendeklegasian wewenang, surat undangan rapat, surat permohonan dan berbagai jenis surat lainnya yang kaitannya dengan kegiatan organisasi. Proses pengelolaan surat sekilas dipandang mudah, namun kenyataannya pengelolaan dan efisiensi kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara manual bukanlah perkara yang mudah, hal ini disebabkan karena tingginya *human error*, sehingga efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan surat menjadi rendah. Permasalahan yang terjadi ini harus menjadi dasar pertimbangan bagi organisasi dalam pengelolaan surat. Pemanfaatan teknologi informasi dapat menjadi solusi bagi pemerintah dalam proses administrasi persuratan. Surat masuk membutuhkan disposisi dari pimpinan, hal ini membutuhkan waktu untuk mendapatkan disposisi tersebut. Tingginya mobilitas pimpinan terutama di Kecamatan Juai yang sering kali harus berada di lapangan mengakibatkan keterlambatan disposisi surat-surat masuk.

Surat-surat yang membutuhkan disposisi akhirnya mengalami penundaan untuk ditindaklanjuti sehingga terlambat diterima oleh pejabat yang seharusnya menerima disposisi tersebut. Maka dari itu dibutuhkan sebuah sistem berbasis internet untuk memudahkan dalam hal pemberian disposisi yang cepat efektif dan efisien. Kendala-kendala tersebut membuat kantor Kecamatan Juai membuat sebuah aplikasi bernama SIDIGIT (Sistem disposisi digital). Direncanakan dan dibuat sendiri oleh sumber daya manusia (SDM) semunya dari kantor kecamatan juai kabupaten balangan.

Proses pengelolaan surat sekilas dipandang mudah, namun kenyataannya pengelolaan dan efisiensi kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara manual bukanlah perkara yang mudah, hal ini disebabkan karena tingginya *human error*, sehingga efektifitas dan efisiensi dalam pengelolalaan surat menjadi rendah.

Surat masuk membutuhkan disposisi dari pimpinan, dan seringkali membutuhkan waktu untuk mendapatkan disposisi tersebut, karena ketidak beradaan pimpinan di kantor. Tuntutan tugas mengakibatkan para pimpinan di Kecamatan Juai harus lebih sering berada dilapangan daripada dikantor, yang berakibat disposisi surat terlambat, kadang seperti undangan tidak bisa menunggu pimpinan berada di kantor, undangan sudah sampai waku pelaksanaan.

Hal tersebut tentu saja menyulitkan staf administrasi yang menangani persuratan di Kecamatan Juai untuk mendapatkan disposisi surat-surat masuk, karena harus menunggu pimpinan berada di kantor. Surat-surat yang membutuhkan disposisi akhirnya mengalami penundaan untuk ditindak lanjuti sehingga terlambat diterima oleh pejabat yang menerima disposisi tersebut.

ISU STRATEGIS

Isu strategis Reformasi Birokrasi adalah beberapa hal terkini yang segera direspon oleh pemerintah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, diantaranya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Pesatnya perkembangan teknologi berdampak terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan dengan pemanfaatan teknologi khususnya teknologi digital. Tantangan global menuntut para eksekutif untuk cakap dan respon dalam menjalankan proses-proses pelayanan pemerintahan berbasis digital atau elektronik. Isu ini menjadi penting untuk direspon dalam merumuskan Langkah strategis untuk mewujudkan pemerintahan kelas dunia di tahun 2025. Instansi pemerintah harus melakukan transformasi digital melalui pelaksanaan tata kelola SPBE yang terpadu dalam rangka mendukung transformasi proses bisnis pemerintahan untuk mewujudkan layanan mandiri, layanan bergerak, dan layanan cerdas fleksibel tanpa batas.

Berdasarkan Perpres Nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) seluruh kementerian/lembaga/pemerintah daerah wajib menerapkan SPBE. Dengan melakukan penerapan SPBE yang terpadu, instansi pusat dan pemerintah daerah dapat memanfaatkan bagi pakai data, aplikasi, dan infrastruktur SPBE sehingga dapat meminimalisir duplikasi pengembangan/pembangunan SPBE dan mengurangi pemborosan dalam pembelanjaan TIK. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas layanan pemerintahan berbasis elektronik, peningkatan penerapan tata laksana berbasis elektronik, dan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Pemanfaatan teknologi informasi dapat menjadi solusi bagi pemerintah dalam proses administrasi persuratan. Melalui Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Tata Naskah Dinas Elektronik di Lingkungan Instansi Pemerintah dengan jelas mengimbau semua instansi pemerintah untuk menyusun.

Surat masuk membutuhkan disposisi dari pimpinan, dan seringkali membutuhkan waktu untuk mendapatkan disposisi tersebut, karena ketidak beradaan pimpinan di kantor. Tuntutan tugas mengakibatkan para pimpinan di Kabupaten Balangan harus lebih sering berada dilapangan daripada dikantor, yang berakibat disposisi surat terlambat, kadang seperti undangan tidak bisa menunggu pimpinan berada di kantor, undangan sudah sampai waku pelaksanaan.

Upaya Sebelum Inovasi

Permasalahan administrasi persuratan sering terjadi di Kecamatan Juai. Hal ini menjadikan proses administrasi memerlukan waktu yang lama dan human error. Proses administrasi di Kecamatan Juai masih dilakukan secara manual dalam bentuk kertas. Kondisi tersebut cukup menghambat penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Juai, karena tidak berjalan secara efektif dan efisien.

Upaya Setelah Inovasi

Perubahan yang dihasilkan/dicapai setelah berjalannya penggunaan Aplikasi SIDIGIT adalah:

1. Pimpinan menjadi lebih mudah untuk memberikan disposisi dimanapun berada.
2. Pejabat yang menerima disposisi mendapat kemudahan sehingga dapat langsung melakukan pekerjaan sesuai disposisi pimpinan.
3. Pekerjaan pengadministrasian surat menjadi lebih efektif dan efisien.

KEUNGGULAN/KEBAHARUAN

Keunggulan atau kebaharuan dari aplikasi SIDIGIT adalah kemudahan dalam menggunakannya. Setiap orang yang memiliki akses google dan aplikasi whatsapp dapat dengan mudah memahami dan menggunakannya serta dapat diakses dimana saja tanpa harus ada di kantor.

TAHAPAN INOVASI

Apikasi SIDIGIT dioperasikan oleh seorang operator, dimana operator ini erpern sebagai kunci untuk meneruskan semua surat masuk untuk di disposisi oleh pimpinan. Adapun tahapan inovasi pada aplikasi SIDIGIT adalah sebagai berikut:

1. Operator Mengisi google form surat masuk
2. Mengirimkan link/tautan google form SIDIGIT ke whatsapp pimpinan
3. Pimpinan mengisi google form yang telah dikirimkan
4. Operator menerima google form yang sudah di isi dan meneruskannya sesuai dengan disposisi yang diberikan

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan pembuatan Sidigit untuk membantu menyelesaikan permasalahan administrasi persurata yang sering terjadi di Kecamatan Juai, sehingga proses administrasi yang sebelumnya masih menggunakan cara manual dan memakan waktu yang masih digunakan dalam bentuk kertas dan ketika mengalami kesusahan, karena harus menunggu pimpinan dikantor.

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

1. Memberikan kemudahan pimpinan untuk mendisposisi surat-surat masuk kapanpun dan dimanapun berada.
2. Memberikan kemudahan kepada pejabat yang menerima disposisi untuk dapat langsung melakukann pekerjaan sesuai dengan disposisi pimpinan, kapanpun dan dimanapun berada.

1.11. Hasil Inovasi

1. Tingkat penerimaan dan penggunaan inovasi SIDIGIT oleh pegawai atau pengguna terkait. Dapat diukur dengan mengamati tingkat partisipasi dan penggunaan formulir disposisi oleh pengguna yang dituju. Informasi tingkat adopsi diasumsikan dari jumlah surat masuk dalam rentang tahun 2021 dan tahun 2022. Pada tahun bulan September – Desember 2022 (4 bulan) terdapat surat masuk sebanyak 105 surat yang didisposisi dari pengirim yang beragam dari SKPD, instansi pendidikan, desa, dll). Apabila diasumsikan selama 1 tahun terdapat kurang lebih 300 surat yang didisposisi, maka dalam rentang 2021-2022 dihasilkan 600 surat yang sudah didisposisi.

- Sebelum inovasi SIDIGIT, terdapat pembebanan biaya untuk mendapatkan informasi disposisi mengikuti, melaksanakan kegiatan untuk pembelian kertas, cetak buku disposisi, buku agenda, pembelian map, pulpen/ ATK, pengiriman fisik surat, penyimpanan fisik surat, dll. Setelah inovasi SIDIGIT terjadi penghematan biaya yang terkait dengan disposisi surat masuk menggunakan *google form*, yakni tidak lagi ada pengeluaran terkait tersebut diatas, sehingga terjadi efisiensi biaya.
- Secara tidak langsung efisiensi kerja yang dihasilkan dari inovasi SIDIGIT meningkatkan capaian kinerja Kecamatan Juai dimana sebelumnya Tahun 2021 adalah sebesar 99,87% (sangat tinggi), mengalami peningkatan di Tahun 2022 capaian kinerja menjadi 100% (sangat tinggi).

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

13-08-2021

1.13. Waktu Implementasi

01-09-2021

1.14. Anggaran

1.15. Profil Bisnis

1.16. Kematangan

96.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Kepala Daerah / Peraturan Daerah	Inovasi Disposisi SURat Masuk Digital pada Kecamatan Juai Kabupaten Balangan, Peraturan Bupati tentang Penerapan Inovasi Daerah
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	Pembentukan Aktor dan Pelaksana Sistem Disposisi Digital
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	RKAP 2021 Program Administrasi Umum Perangkat Daerah, Rencana Kerja dan Perubahan Anggaran 2022 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, Rincian Belanja Sub Kegiatan 2023 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
4.	Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja secara elektronik	IT Disposisi Surat , Google Form Sidigit
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT)	Undangan Sosialisasi Aplikasi Sidigit, Pendampingan Penyusunan Profil Inovasi Daerah, Bimtek Penyusunan Rancang Bangun Inovasi
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2021, RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2022, RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2023
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	Pembentukan Aktor dan Pelaksana Sistem Disposisi Digital
8.	Replikasi	Pernah 3 Kali direplikasi di daerah lain	Surat Keterangan Replikasi Banjarmasin - Balangan, Surat Kesepakatan Replikasi Barito Kuala - Balangan, Perjanjian Kerjasama Replikasi HSU - Balangan
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.	Petunjuk Teknis Penggunaan Aplikasi Sidigit
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	Pembentukan Aktor dan Pelaksana Sistem Disposisi Digital
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Layanan Email/Media Sosial	Informasi Sidigit pada IG Kec. Juai, Google Form Sidigit
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 81%	Pengaduan Sidigit

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 4 Aktor	Pembentukan Aktor dan Pelaksana Sistem Disposisi Digital
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	SOP Disposisi Surat Masuk
15.	Online Sistem	Ada dukungan melalui informasi website atau sosial media	Online System Sidigit
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	Proposal Inovasi Sidigit
17.	Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 201 orang atau lebih	Data Surat Masuk Melalui Aplikasi SIDIGIT
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	Sosialisasi Sidigit, Sosialisasi melalui web berita
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	Video Sidigit